

27 March 2026

Ikhtisar

Indonesia memasuki akhir Maret 2026 di tengah meningkatnya ketidakpastian global yang dipicu oleh eskalasi ketegangan geopolitik di Timur Tengah, khususnya terkait gangguan di Selat Hormuz. Pasar energi mengalami pengetatan signifikan, dengan harga minyak mentah mendekati USD 100 per barrel, yang meningkatkan kekhawatiran terhadap efek rambatan inflasi dan tekanan fiskal. Gangguan parsial pada salah satu jalur transit minyak paling penting di dunia telah menciptakan shock pasokan, mendorong negara-negara untuk menggunakan cadangan darurat dan meninjau kembali strategi permintaan energi. Pada saat yang sama, sentimen risiko global tetap rapuh, dengan investor memantau secara ketat negosiasi gencatan senjata antara AS dan Iran. Secara domestik, Indonesia menghadapi kombinasi makro yang kompleks, menyeimbangkan kondisi likuiditas yang masih resilien dengan meningkatnya risiko eksternal. Pemerintah telah menyuntikkan likuiditas yang signifikan ke dalam sistem perbankan untuk mendukung aktivitas ekonomi menjelang Lebaran, mencerminkan stance fiskal yang proaktif. Namun, kenaikan biaya energi mulai merambat ke ekonomi riil, khususnya pada sektor seperti penerbangan yang kini mendorong penyesuaian tarif. Sementara itu, pasar ekuitas diperkirakan tetap volatil, mencerminkan ketidakpastian global dan perubahan positioning investor. Secara keseluruhan, meskipun permintaan domestik masih mendukung, shock eksternal terkait energi, geopolitik, dan gangguan rantai pasok semakin membentuk outlook jangka pendek Indonesia.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Krisis Energi Global Memburuk akibat Gangguan Pasokan: Krisis energi global semakin memburuk seiring gangguan di Selat Hormuz yang membatasi sekitar 20% aliran minyak global, mendorong harga minyak mendekati USD 100 per barrel. International Energy Agency (IEA) menyebut ini sebagai salah satu gangguan pasokan terbesar dalam sejarah, dan mendorong negara-negara untuk mengadopsi langkah pengurangan permintaan energi. Pemerintah telah melepas sekitar 400 million barrels cadangan darurat untuk menstabilkan pasar, menunjukkan besarnya shock pasokan. Kondisi ini menegaskan meningkatnya risiko harga energi tinggi yang berkepanjangan serta efek inflasi putaran kedua secara global.

IHSG Diperkirakan Tetap Volatil di Tengah Ketidakpastian Gencatan Senjata: Pasar saham Indonesia diperkirakan bergerak volatil seiring investor memantau perkembangan negosiasi gencatan senjata AS-Iran. Pada sesi pembukaan, IHSG mencatat kenaikan moderat, mencerminkan optimisme yang hati-hati meskipun risiko geopolitik masih tinggi. Namun, sentimen tetap rapuh karena setiap eskalasi atau penundaan dalam perundingan damai dapat memicu kembali arus risk-off. Oleh karena itu, arah pasar jangka pendek kemungkinan akan sangat sensitif terhadap headline global.

Fenomena Crisis Profiteering di Pasar Minyak dan Asuransi: Konflik yang berkepanjangan menciptakan peluang bagi beberapa pihak untuk memperoleh keuntungan dari harga energi yang tinggi dan premi risiko. Peritel bahan bakar dan perusahaan minyak dilaporkan menikmati windfall margin seiring harga minyak mendekati USD 100 per barrel. Di sisi lain, perusahaan asuransi maritim meningkatkan premi risiko perang secara tajam, dalam beberapa kasus hingga ratusan persen, mencerminkan peningkatan risiko pada jalur pelayaran utama. Hal ini menunjukkan bagaimana krisis geopolitik dapat mendistorsi pricing di berbagai segmen rantai nilai energi.

Pemerintah Suntik Likuiditas Tambahan IDR 100tn ke Bank BUMN: Pemerintah menyuntikkan tambahan likuiditas sebesar IDR 100 trillion ke bank-bank milik negara melalui dana SAL, sehingga total dukungan likuiditas mencapai IDR 300 trillion. Langkah ini bertujuan memastikan likuiditas yang memadai dalam sistem keuangan, khususnya menjelang permintaan musiman Lebaran. Kebijakan ini mencerminkan stance proaktif untuk menjaga pertumbuhan kredit dan momentum ekonomi di tengah ketidakpastian eksternal. Namun, hal ini juga menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada dukungan fiskal untuk menjaga stabilitas domestik.

Maskapai Dorong Kenaikan Tarif di Tengah Lonjakan Biaya Bahan Bakar: Industri penerbangan Indonesia mengajukan persetujuan regulator untuk menaikkan fuel surcharge dan batas atas tarif tiket sebesar 15% seiring lonjakan biaya operasional. Struktur tarif saat ini masih berbasis asumsi harga bahan bakar lama, sementara harga minyak global meningkat tajam akibat ketegangan geopolitik. Maskapai menilai tanpa penyesuaian, profitabilitas dan keberlanjutan operasional dapat terancam. Perkembangan ini mencerminkan awal transmisi inflasi berbasis biaya ke sektor konsumen.

27 March 2026

Politik & Isu Nasional

Ketegangan Selat Hormuz Meningkat dengan Kebijakan Akses Selektif: Iran secara efektif membatasi akses Selat Hormuz dengan hanya mengizinkan negara “friendly” seperti China, Russia, dan India untuk melintas. Kebijakan ini menambah lapisan fragmentasi geopolitik dalam arus perdagangan energi global. Mekanisme akses selektif ini berpotensi semakin mengganggu rantai pasok dan meningkatkan volatilitas harga energi. Hal ini juga menimbulkan kekhawatiran terkait weaponization chokepoint strategis.

Eskalasi Militer Berlanjut di Tengah Pembicaraan Gencatan Senjata: Israel meningkatkan serangan udara terhadap Iran untuk melemahkan kapasitas pertahanan sebelum potensi negosiasi gencatan senjata. Di saat yang sama, Iran memperkuat pertahanan militer di wilayah ekspor minyak utama seperti Kharg Island. Meskipun upaya diplomasi masih berlangsung, kedua pihak tampak memosisikan diri untuk memperoleh leverage sebelum kesepakatan tercapai. Ini menunjukkan risiko geopolitik jangka pendek tetap tinggi.

Pemimpin Global Peringatkan Konflik di Luar Kendali: Perserikatan Bangsa-Bangsa memperingatkan bahwa konflik Timur Tengah semakin sulit dikendalikan dengan risiko spillover regional yang lebih luas. Seruan untuk koordinasi global guna meredakan ketegangan semakin meningkat. Konflik yang berkepanjangan meningkatkan kemungkinan shock energi dan rantai pasok yang berkelanjutan. Hal ini memperkuat pergeseran global menuju sentimen risk-off.

Indonesia Pertahankan Kebijakan Stabil di Tengah Lonjakan Harga Minyak: Meskipun harga minyak global meningkat, pemerintah Indonesia menegaskan belum ada rencana penyesuaian harga BBM domestik maupun kebijakan subsidi. Otoritas menilai buffer fiskal saat ini masih cukup untuk menyerap shock jangka pendek. Presiden ke-6 SBY juga mengimbau agar kebijakan tetap terukur dan tidak reaktif. Pendekatan ini menunjukkan preferensi terhadap stabilitas, meskipun risiko fiskal dapat meningkat jika harga minyak tetap tinggi.

Pemerintah Percepat Inisiatif Waste-to-Energy: Presiden Prabowo menginstruksikan percepatan proyek waste-to-energy di kota-kota besar sebagai bagian dari strategi transisi energi. Program ini dikelola oleh Danantara dan bertujuan mengatasi tantangan pengelolaan sampah sekaligus pasokan energi. Kebijakan ini mencerminkan upaya diversifikasi sumber energi di tengah ketidakpastian energi fosil. Namun, tantangan utama tetap pada eksekusi dan skalabilitas.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Meta Pangkas Pekerjaan Seiring Fokus Investasi AI: Meta melakukan PHK terhadap ratusan karyawan di berbagai divisi sebagai bagian dari realokasi sumber daya ke artificial intelligence. Restrukturisasi ini mencerminkan tren industri yang lebih luas, di mana perusahaan teknologi memprioritaskan pengembangan AI dibanding bisnis tradisional. Langkah ini menunjukkan meningkatnya intensitas modal untuk bersaing di sektor AI. Hal ini juga menandakan volatilitas berlanjut dalam dinamika tenaga kerja global di sektor teknologi.

Isu Regional

Kebijakan Remote Work Diragukan Efektivitasnya: Usulan pemerintah untuk menerapkan satu hari kerja remote per minggu guna mengurangi konsumsi bahan bakar mendapat respons beragam. Kritikus menilai dampaknya terbatas tanpa perubahan struktural dalam kebijakan energi. Implementasi direncanakan setelah periode Lebaran. Hal ini mencerminkan tekanan yang meningkat bagi pembuat kebijakan dalam mengelola permintaan energi di tengah kenaikan harga minyak global.

Insiden Penyelamatan Wisatawan Soroti Risiko Operasional Pariwisata: Otoritas berhasil menyelamatkan 64 wisatawan yang terdampar di sebuah pulau di Sumatera Utara akibat kerusakan kapal. Insiden ini menyoroti tantangan infrastruktur dan keselamatan di sektor pariwisata Indonesia. Meskipun tidak ada korban, kejadian tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan wisatawan. Hal ini juga menegaskan pentingnya peningkatan standar keselamatan maritim.

27 March 2026

Outlook

Outlook jangka pendek Indonesia semakin dipengaruhi oleh shock eksternal, khususnya konflik Timur Tengah dan dampaknya terhadap pasar energi global. Harga minyak yang tinggi mendekati USD 100 per barrel menimbulkan risiko kenaikan inflasi, beban subsidi, dan stabilitas fiskal. Meskipun likuiditas domestik masih mendukung setelah injeksi pemerintah ke sistem perbankan, pasar keuangan kemungkinan tetap volatil seiring perubahan sentimen global. Kinerja pasar ekuitas akan sangat sensitif terhadap perkembangan geopolitik, terutama negosiasi gencatan senjata antara kekuatan besar. Dari sisi kebijakan, otoritas diperkirakan akan memprioritaskan stabilitas dengan menjaga harga BBM dan memanfaatkan instrumen fiskal untuk meredam dampak ekonomi. Namun, gangguan energi dan kendala pengiriman yang berkepanjangan dapat mendorong inflasi impor dan tekanan biaya di berbagai sektor. Inisiatif struktural seperti pengembangan waste-to-energy memberikan solusi jangka panjang, namun belum mampu mengimbangi risiko jangka pendek. Secara keseluruhan, trajectory pertumbuhan Indonesia tetap terjaga, tetapi stabilitas makro akan sangat bergantung pada pengelolaan inflasi, menjaga buffer fiskal, serta kemampuan menghadapi ketidakpastian global.

Pergerakan Pasar

Pada 26 Maret 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 1.89% ke level 7,164.1, berbalik melemah setelah penguatan pada sesi sebelumnya seiring tekanan dari arus keluar dana asing yang besar serta pelemahan regional yang membebani saham-saham large caps. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 2.41% ke 251.5, mencerminkan aksi jual yang terjadi secara luas di pasar. Investor asing mencatatkan net sell yang signifikan sebesar IDR 1,928.2 miliar di pasar reguler dan net sell yang sangat besar sebesar IDR 18,783.4 miliar di pasar negosiasi, yang mengindikasikan aksi pengurangan risiko secara agresif.

Secara regional, mayoritas pasar saham Asia bergerak melemah. Kospi turun 3.2%, Hang Seng melemah 1.9%, Shanghai turun 1.1%, dan Nikkei terkoreksi tipis 0.3%. STI juga turun 0.3%, memperkuat sentimen negatif di kawasan. Di pasar komoditas, harga minyak Brent naik 3.7% ke USD 106/bbl, sementara harga emas turun 1.4% ke USD 4,443/oz. Nilai tukar rupiah relatif stabil di level IDR 16,904 per USD.

Secara sektoral, sektor transportasi (IDXTRANS) menjadi top gainer, sementara sektor energi (IDXENER) menjadi top loser meskipun harga minyak meningkat. Pada level saham individual, penguatan dipimpin oleh GIAA (+15.1%), MEGA (+9.6%), dan JPFA (+8.3%), disertai kenaikan pada INKP (+2.6%) dan MDKA (+1.6%). Di sisi lain, tekanan utama datang dari ASII (-5.3%), BREN (-4.3%), TLKM (-3.9%), BMRI (-2.6%), dan BBRI (-1.4%) yang membebani indeks.

Aksi beli asing terlihat pada MEDC (+4.6%), UNTR (+0.1%), INDF (+0.8%), AADI (-1.8%), dan INCO (-2.2%), sementara aksi jual asing terkonsentrasi pada saham perbankan dan large caps seperti BBKA (-0.4%), BBRI (-1.4%), BBNI (-1.0%), GOTO (-1.9%), dan ANTM (-5.2%). Aktivitas perdagangan tetap didominasi oleh BBKA (-0.4%), BUMI (-5.3%), BMRI (-2.6%), BBRI (-1.4%), dan AADI (-1.8%).

Secara keseluruhan, IHSG kembali berada di bawah tekanan seiring arus keluar dana asing yang signifikan dan sentimen risk-off regional yang mengimbangi penguatan terbatas pada beberapa saham tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa volatilitas pasar dalam jangka pendek masih tetap tinggi.

27 March 2026

Fixed Income

Pada Kamis, 26 Maret 2026, pasar obligasi Indonesia mengalami rebound moderat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 9 bps ke -2.14. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield turun secara luas di seluruh tenor benchmark: FR0109 turun 10.0 bps ke 6.545%, FR0108 turun 8.6 bps ke 6.836%, FR0106 melemah 6.5 bps ke 6.968%, dan FR0107 turun 3.7 bps ke 6.878%, yang mencerminkan pemulihan permintaan durasi. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak turun—PBS030 turun 13.8 bps ke 5.734%, PBS040 turun 12.6 bps ke 6.001%, PBS034 turun 10.8 bps ke 6.505%, dan PBS038 melemah 5.2 bps ke 6.738%, menunjukkan perbaikan sentimen baik pada obligasi konvensional maupun syariah. Rupiah menguat tipis 7 poin ke IDR 16,904/USD, sementara yield UST 10-year berada di sekitar 4.276%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil.

Dari sisi likuiditas, aktivitas pasar menunjukkan sedikit moderasi. Frekuensi transaksi SUN turun tipis menjadi 4,276 transaksi dari 4,319, yang mengindikasikan partisipasi yang sedikit lebih rendah setelah rebound pada sesi sebelumnya. Pada segmen non-benchmark, FR0103, FR0086, dan FR0095 aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 6.887%, 4.903%, dan 6.151%. Arus obligasi korporasi tetap selektif, dengan SMFP06CN3 diperdagangkan pada 4.435%, MBMA01BCN3 pada 8.377%, dan SIMORA02ACN2 pada 6.276%, yang menunjukkan minat carry masih terjaga di tengah kondisi pasar yang mulai stabil.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-year naik tipis sekitar 2 bps ke kisaran 4.35% pada Kamis, seiring investor terus mencermati perkembangan konflik di Timur Tengah yang masih diliputi ketidakpastian. Gedung Putih menyatakan bahwa negosiasi masih berlangsung, dengan laporan bahwa pemerintah AS telah mengirimkan proposal 15 poin kepada Iran melalui Pakistan sebagai bagian dari upaya de-eskalasi. Pihak Iran saat ini sedang meninjau proposal tersebut, namun belum menunjukkan kesiapan untuk bernegosiasi langsung dengan Washington. Sementara itu, Teheran menolak proposal gencatan senjata dari AS dan justru mengajukan rencana lima poin yang mencakup kontrol atas Selat Hormuz.

Gangguan yang berkelanjutan akibat konflik ini telah mendorong kenaikan harga energi, meningkatkan kekhawatiran inflasi, serta memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve akan mempertahankan suku bunga pada level saat ini sepanjang tahun. Pelaku pasar kini menantikan rilis data klaim pengangguran mingguan untuk mendapatkan gambaran lebih lanjut mengenai kondisi pasar tenaga kerja.

Outlook

Penurunan yield yang terjadi secara serempak pada segmen FR dan SBSN menunjukkan perbaikan tone pasar yang lebih konstruktif, didukung oleh penguatan rupiah dan stabilitas yield global. Rebound ini mencerminkan pemulihan parsial setelah periode volatilitas sebelumnya, meskipun penurunan aktivitas transaksi mengindikasikan bahwa positioning investor masih cenderung berhati-hati. Dalam jangka pendek, pasar berpotensi melanjutkan stabilisasi dengan kecenderungan menuju pemulihan bertahap, terutama jika kondisi nilai tukar tetap kondusif. Posisi investor kemungkinan tetap difokuskan pada benchmark FR yang likuid serta instrumen high-carry yang selektif, sementara reli yang lebih berkelanjutan akan memerlukan konfirmasi penurunan tekanan yield global serta penguatan rupiah yang konsisten.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) semakin bergerak ke kuadran lagging, yang menunjukkan pelemahan kinerja relatif terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Sementara itu, tenor pendek hingga menengah (2–7 tahun) berada di kuadran leading, mencerminkan kekuatan relatif yang lebih baik, meskipun sebagian mulai bergerak ke zona weakening yang menandakan moderasi momentum. Secara keseluruhan, terjadi rotasi dari obligasi tenor panjang menuju tenor pendek-menengah, dengan yang terakhir masih outperform secara relatif meskipun momentum mulai melunak.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan hal berikut:

INDOGB: FR104, FR96, FR78, FR59, FR42

INDOIS: PBS23, PBS20, PBS03

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 March 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

Source: SSI Research

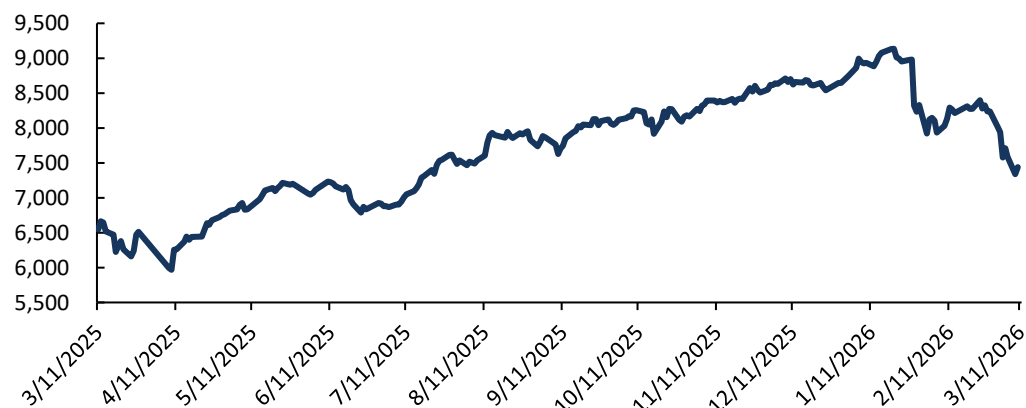
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,722
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,448
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,606
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,600
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,160
JPY / USD	159.5	JPY / IDR	106
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,234
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,777
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,504
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,171
		USD / IDR	16,899

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 March 2026

Foreign Flow: IDR 1,928.2 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	1.6	6,875	-0.3	-4.1	-14.8	-556
BBRI	0.8	3,490	-1.4	-10.7	-4.6	-201
BBNI	0.3	4,000	-0.9	-9.0	-8.4	-157
GOTO	0.3	52	-1.8	-14.7	-18.7	-120
ANTM	0.4	3,430	-5.2	-21.1	8.8	-117
PTRO	0.1	4,440	-6.1	-27.5	-59.3	-80
TLKM	1.0	3,170	-3.9	-10.4	-8.9	-65
DEWA	0.2	440	-4.3	-16.1	-34.3	-65
AMMN	0.2	4,900	-2.0	-35.9	-23.7	-58
BUVA	0.1	985	-7.5	-31.3	-29.1	-47

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
MEGA	9.6	4.17	53	BREN	-4.3	-29.99	743
GIAA	15.0	4.01	34	TPIA	-5.9	-24.05	427
JPFA	8.2	1.99	29	ASII	-5.3	-12.70	253
MEDC	4.5	1.80	46	TLKM	-3.9	-11.55	314
RLCO	11.9	1.61	17	BMRI	-2.6	-10.77	447
INKP	2.5	1.22	54	DCII	-2.2	-10.10	477
MDKA	1.5	1.09	79	IMPC	-7.9	-7.87	102
BBHI	4.2	1.06	29	BRPT	-6.4	-7.56	123
ELPI	9.3	0.96	13	BYAN	-1.9	-7.47	415
MIKA	3.3	0.87	30	BBRI	-1.4	-6.72	524

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXNONCYC	19.4T	60.0	-18,921.9B	237.3B	19.2T	19.1T	325.9B
IDXFINANCE	3.0T	9.2	-930.8B	1.0T	1.9T	2.0T	1.0T
IDXBASIC	2.0T	6.1	-235.9B	675.3B	1.3T	911.3B	1.1T
IDXENERGY	4.0T	12.3	-178.9B	1.2T	2.7T	1.4T	2.6T
IDXTECHNO	444.4B	1.3	-130.0B	118.2B	326.2B	248.2B	196.2B
IDXINFRA	1.0T	3.0	-111.1B	650.3B	395.1B	761.5B	284.0B
IDXCYCLIC	953.4B	2.9	-96.0B	204.8B	748.6B	300.8B	652.6B
IDXINDUST	622.8B	1.9	-37.1B	337.1B	285.6B	374.3B	248.4B
IDXPROPERT	215.5B	0.6	-24.6B	36.9B	178.6B	61.5B	153.9B
IDXTRANS	216.4B	0.6	-22.7B	15.0B	201.4B	37.7B	178.6B
IDXHEALTH	170.2B	0.5	-22.2B	94.7B	75.4B	117.0B	53.1B
COMPOSITE	32.3T	100.0		4.7T	27.5T	25.4T	6.8T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 March 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.06	5.5%	100.02	4.8%	4.5%	100.05	30.95	Cheap	0.06
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.48	12.0%	102.94	5.4%	4.7%	103.42	74.14	Cheap	0.47
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.48	8.4%	101.24	5.6%	4.7%	101.73	92.08	Cheap	0.47
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.06	5.1%	99.31	5.8%	4.9%	100.27	95.53	Cheap	1.03
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.14	7.0%	101.18	5.9%	4.9%	102.31	99.86	Cheap	1.10
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.31	10.3%	105.19	6.0%	4.9%	106.63	106.47	Cheap	1.22
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.81	5.6%	99.51	5.9%	5.1%	100.83	76.77	Cheap	1.72
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.90	10.0%	106.72	6.2%	5.1%	108.67	101.22	Cheap	1.74
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.14	6.1%	99.83	6.2%	5.2%	101.81	98.70	Cheap	2.01
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.39	6.4%	100.46	6.2%	5.3%	102.39	86.07	Cheap	2.23
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.81	6.4%	100.96	6.0%	5.4%	102.53	59.99	Cheap	2.57
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.98	9.0%	107.00	6.4%	5.5%	109.59	90.27	Cheap	2.65
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.06	6.9%	101.50	6.3%	5.5%	103.87	83.97	Cheap	2.75
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.14	8.3%	105.27	6.4%	5.5%	107.82	85.39	Cheap	2.79
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.31	6.5%	99.76	6.6%	5.8%	102.75	78.97	Cheap	3.75
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.39	10.5%	115.46	6.4%	5.8%	118.05	60.54	Cheap	3.61
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.48	7.0%	101.46	6.6%	5.8%	104.66	81.13	Cheap	3.88
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.90	6.5%	99.63	6.6%	5.9%	102.60	70.62	Cheap	4.20
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.06	7.8%	104.66	6.6%	5.9%	107.96	73.84	Cheap	4.20
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.14	8.8%	110.26	6.4%	5.9%	112.38	44.97	Cheap	4.22
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.31	9.5%	112.91	6.6%	5.9%	115.97	62.31	Cheap	4.24
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.06	6.4%	97.86	6.8%	6.1%	101.60	75.68	Cheap	5.00
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.23	8.3%	107.00	6.8%	6.1%	111.13	76.76	Cheap	4.97
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.40	7.5%	103.48	6.8%	6.1%	107.34	71.80	Cheap	5.13
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.90	7.0%	100.48	6.9%	6.2%	104.69	75.30	Cheap	5.49
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.15	6.6%	100.38	6.6%	6.2%	102.53	37.45	Cheap	5.71
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.90	6.6%	98.38	6.9%	6.3%	102.29	64.10	Cheap	6.15
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.98	8.4%	108.94	6.9%	6.3%	113.13	63.69	Cheap	5.98
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.23	7.5%	103.87	6.9%	6.4%	107.92	56.94	Cheap	6.78
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.31	6.8%	99.05	6.9%	6.4%	102.72	52.98	Cheap	6.89
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.15	8.3%	109.24	7.0%	6.4%	113.58	55.31	Cheap	7.07
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.23	6.3%	95.02	6.9%	6.4%	98.79	52.38	Cheap	7.54
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.15	9.8%	121.06	7.0%	6.5%	125.87	53.43	Cheap	7.27
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.32	6.4%	95.85	6.9%	6.5%	99.27	44.18	Cheap	7.96
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.15	7.5%	104.64	6.9%	6.5%	108.29	42.52	Cheap	8.12
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.23	7.1%	101.54	6.9%	6.5%	105.17	42.95	Cheap	8.28
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.32	10.5%	133.29	6.5%	6.5%	133.46	1.14	Cheap	7.67
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.07	8.4%	111.97	7.0%	6.5%	116.00	42.78	Cheap	8.24
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.07	7.5%	104.41	7.0%	6.6%	108.48	43.36	Cheap	8.81
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.40	7.1%	101.36	7.0%	6.6%	105.05	39.61	Cheap	9.09
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.15	9.5%	124.04	6.9%	6.6%	127.55	31.49	Cheap	8.83
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.07	6.4%	94.53	6.9%	6.6%	97.61	32.68	Cheap	9.86
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.24	7.1%	101.54	7.0%	6.6%	104.95	34.13	Cheap	9.78
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.24	7.1%	101.88	6.9%	6.6%	104.90	29.13	Cheap	10.10
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.91	8.8%	117.98	7.0%	6.7%	121.72	31.80	Cheap	9.81
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.41	7.1%	102.52	6.9%	6.7%	104.79	20.52	Cheap	10.69
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.16	7.4%	104.67	7.0%	6.7%	107.51	23.89	Cheap	11.23
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.41	6.9%	99.15	6.9%	6.8%	101.48	19.37	Cheap	12.04
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.33	6.9%	99.58	6.9%	6.8%	101.24	13.19	Cheap	12.46
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.33	6.9%	101.46	6.8%	6.8%	100.61	(6.26)	Expensive	13.67

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 March 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.30	4.9%	99.87	5.3%	4.3%	100.18	99.50	Cheap	0.31
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.64	8.5%	103.12	3.4%	4.5%	102.53	(104.08)	Expensive	0.63
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.81	6.0%	100.48	5.4%	4.5%	101.14	81.34	Cheap	0.79
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.56	9.0%	105.00	5.6%	4.9%	106.08	67.96	Cheap	1.45
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.14	7.6%	103.76	5.7%	5.1%	105.02	60.00	Cheap	1.99
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.31	5.9%	100.30	5.7%	5.2%	101.50	55.26	Cheap	2.15
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.48	6.6%	101.42	6.2%	5.5%	103.46	64.31	Cheap	3.13
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.14	8.1%	106.47	6.3%	5.7%	108.95	64.70	Cheap	3.55
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.64	8.9%	113.21	6.1%	5.9%	113.94	13.41	Cheap	4.54
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.14	8.4%	111.24	6.1%	6.0%	112.05	14.34	Cheap	4.90
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.14	8.4%	111.52	6.3%	6.1%	112.91	22.25	Cheap	5.51
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.98	6.4%	101.86	6.1%	6.2%	101.11	(12.07)	Expensive	6.32
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.06	8.6%	113.51	6.4%	6.2%	115.18	24.12	Cheap	5.96
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.25	6.5%	98.55	6.7%	6.4%	101.14	34.95	Cheap	7.53
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.90	6.1%	96.12	6.6%	6.4%	97.74	21.36	Cheap	7.92
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.23	6.5%	99.95	6.5%	6.5%	100.10	1.52	Cheap	8.95
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.48	9.0%	119.65	6.8%	6.5%	122.93	30.94	Cheap	8.77
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.32	6.6%	98.58	6.8%	6.6%	100.71	22.28	Cheap	9.57
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.98	6.8%	98.11	6.9%	6.6%	101.78	37.95	Cheap	9.81
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.07	6.8%	99.62	6.8%	6.6%	101.60	19.54	Cheap	10.11
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.57	7.8%	109.31	6.9%	6.7%	112.20	24.25	Cheap	10.73
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.24	6.8%	99.92	6.8%	6.7%	100.99	9.35	Cheap	11.40
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.32	8.0%	113.04	6.8%	6.7%	115.10	16.42	Cheap	10.87
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.74	6.9%	101.62	6.7%	6.7%	102.15	4.34	Cheap	11.93

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 March 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Banking, Property, Strategy	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

27 March 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.